



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KONTEN VIDEO PENDEK TERHADAP  
TINGKAT PERHATIAN PADA MAHASISWA  
STIKES PANTI KOSALA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan**

**STELLA ANGGITA PUTRI**

**2506038**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA**

**2026**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KONTEN VIDEO PENDEK TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PADA  
MAHASISWA STIKES PANTI KOSALA**

Disusun Oleh:

STELLA ANGGITA PUTRI

2506038

Telah melalui Sidang Skripsi pada 18 Agustus 2026

Ketua Penguji

Penguji 1

Penguji 2

Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,  
Ns., M.Kep.

Reni Puspitasari, S.Kep.,  
Ns., MSN

Erik Adik Putra Bambang  
K., S.Kep., Ns., MSN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ingah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE WITH SHORT-FORM VIDEO CONTENT AND ATTENTION LEVELS AMONG STUDENTS AT STIKES PANTI KOSALA**

Stella Anggita Putri<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang K.<sup>2</sup>, Ignasia Yunita Sari<sup>3</sup>, Reni Puspitasari<sup>4</sup>

## **ABSTRACT**

**STELLA ANGGITA PUTRI.** *“The Relationship Between Social Media Use with Short-Form Video Content and Attention Levels Among Students at STIKES Panti Kosala”*

**Background:** The development of social media featuring short-video content, such as TikTok, Instagram Reels, and Youtube Short, has increased information consumption among young adults, including college students. Continuous exposure to fast-paced short-video content is presumed to decline the ability to maintain attention.

**Objective:** To determine the correlation between social media usage involving short-video content and attention levels among students at STIKES Panti Kosala.

**Methods:** This research employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach, involving a total population of 278 students. The sampling technique utilized stratified random sampling with a sample size of 164 respondents. Data were analyzed using the Spearman rank correlation test.

**Results:** The majority of respondents were female (131; 79.9%), aged 20-21 years (90; 54.9%), enrolled in the Diploma III Nursing Program (76; 46.3%), and in their first year or second semester (60; 36.6%). Short-video social media usage was predominantly in the moderate category (2-4 hours/day) at 107 respondents (65.2%) and attention levels were mostly in the moderate category at 137 respondents (83.5%). The Spearman rank test correlation test showed a p-value of 0.727 ( $p > 0.05$ ) with a correlation coefficient ( $r_s$ ) of 0.027.

**Conclusion:** There is no significant relationship between the intensity of short-video media usage and student's attention levels.

**Recommendations:** Future researchers are recommended to explore other factors that may affect student's attention, such as sleep quality, academic stress, learning motivation, psychological conditions, learning environment, and self-regulation ability.

**Keywords:** Social Media, Short Videos, Attention Level, Students

Xvii + 113 page + 8 table + 2 schemes + 13 appendices

**References:** 44, 2017 - 2026

# **HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KONTEN VIDEO PENDEK TERHADAP TINGKAT PERHATIAN PADA MAHASISWA STIKES PANTI KOSALA**

Stella Anggita Putri<sup>1</sup>, Erik Adik Putra Bambang K.<sup>2</sup>, Ignasia Yunita Sari<sup>3</sup>, Reni Puspitasari<sup>4</sup>

## **ABSTRAK**

**STELLA ANGGITA PUTRI.** “Hubungan antara Penggunaan Media Sosial dengan Konten Video Pendek terhadap Tingkat Perhatian pada Mahasiswa STIKES Panti Kosala”

**Latar Belakang:** Perkembangan media sosial dengan konten video pendek seperti TikTok, Instagram Reels, dan Youtube Shorts telah meningkatkan konsumsi informasi di kalangan dewasa muda, termasuk mahasiswa. Paparan konten video pendek yang berlangsung cepat dan terus menerus diduga dapat menurunkan kemampuan mempertahankan perhatian.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian pada mahasiswa STIKES Panti Kosala.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi 278 mahasiswa. Teknik sampling menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 164 responden. Analisa menggunakan uji *Spearman rank*.

**Hasil:** Karakteristik responden paling banyak menurut jenis kelamin adalah perempuan 131 (79,9%), usia 20-21 tahun 90 (54,9%), program studi D3 Keperawatan 76 (46,3%), tingkat semester adalah tingkat I atau semester 2 yaitu 60 (36,6%), penggunaan media sosial dengan video pendek kategori sedang (2-4 jam/hari) 107 (65,2%), tingkat perhatian kategori sedang 137 (83,5%). Uji *Spearman rank*: p -value sebesar 0.727 ( $p > 0,05$ ) dengan koefisien korelasi ( $r_s$ ) = 0.027.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian mahasiswa.

**Saran:** Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi perhatian mahasiswa seperti kualitas tidur, stress akademik, motivasi belajar, kondisi psikologis, lingkungan belajar, serta kemampuan regulasi diri.

**Kata kunci:** Media Sosial, Video Pendek, Tingkat Perhatian, Mahasiswa  
Xvii + 113 halaman + 8 Tabel + 2 skema + 13 lampiran

**Kepustakaan:** 44, 2017 - 2026

## PENDAHULUAN

Teknologi digital yang semakin berkembang telah mengubah cara menerima dan berbagi informasi secara lebih cepat dan luas. Berbagai informasi ini bisa diakses melalui media digital yang terdiri dari berbagai jenis termasuk salah satunya adalah media sosial[1]. Media sosial adalah suatu alat berupa situs atau aplikasi secara *online* yang bisa digunakan penggunanya untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, dan berkolaborasi serta bisa saling membagikan konten atau berita, informasi dan pesan berupa media berbentuk video, gambar, teks, audio, foto dan sejenisnya [2]

Video pendek telah menjadi salah satu metode populer untuk mencari hiburan dan bersantai. Manusia cenderung memilih kegiatan yang menyajikan kesenangan instan, terlebih media sosial dengan konten video pendek seperti TikTok, Instagram Reels dan Youtube Shorts menggunakan sistem algoritma yang menyesuaikan data pengguna sehingga media sosial tersebut akan menyajikan konten yang sesuai dengan preferensi pengguna [3].

Banyaknya penggunaan media sosial yang menyajikan konten video pendek, terutama di kalangan usia remaja hingga dewasa muda, menimbulkan kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap kemampuan mempertahankan perhatian. Konsumsi berlebihan terhadap konten digital khususnya video berdurasi pendek berkontribusi terhadap menurunnya rentang perhatian, dari sekitar 2,5 menit menjadi kurang lebih 45 detik [4].

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di STIKES Panti Kosala pada bulan Juni tahun 2026 dengan waktu 1 minggu untuk pengambilan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIKES Panti Kosala, yang terdaftar aktif pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, dan Diploma III Keperawatan tahun 2026 sebanyak 278 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 164 mahasiswa dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner berjudul *Attentional Control Scale* (ACS) berisi 20 pertanyaan yang diambil dari penelitian oleh Derryberry & Reed yang telah dialih bahasakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Wijianti, 2023. Hubungan antar dua variabel dianalisis menggunakan analisis korelasi *Spearman rank*. Penelitian ini telah mendapatkan Ethical Clearance dengan nomor surat No.052/KEPK.02.01/V/2026.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Mahasiswa STIKES Panti Kosala Tahun 2026

| Karakteristik        | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b> |           |                |
| Laki – Laki          | 33        | 20,1 %         |
| Perempuan            | 131       | 79,9 %         |
| Total                | 164       | 100 %          |

| Karakteristik               | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------------|-----------|----------------|
| <b>Usia</b>                 |           |                |
| 17 - 19 tahun               | 54        | 32,9 %         |
| 20 – 21 tahun               | 90        | 54,9 %         |
| 22 – 24 tahun               | 20        | 12,2 %         |
| Total                       | 164       | 100 %          |
| <b>Program Studi</b>        |           |                |
| D3 Keperawatan              | 76        | 46,3 %         |
| S1 Keperawatan              | 47        | 28,7 %         |
| S1 Administrasi Rumah Sakit | 41        | 25 %           |
| Total                       | 164       | 100%           |
| <b>Tingkat/Semester</b>     |           |                |
| Tingkat I (Semester 2)      | 60        | 36,6 %         |
| Tingkat II (Semester 4)     | 54        | 32,9 %         |
| Tingkat III (Semester 6)    | 36        | 22 %           |
| Tingkat IV (Semester 8)     | 14        | 8,5 %          |
| Total                       | 164       | 100 %          |

Sumber: Data Primer Terolah Juli 2026

Analisis: Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 131 responden (79,9%), sedangkan responden laki – laki berjumlah 33 (20,1%). Tabel 1 juga menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-21 tahun berjumlah 90 (54,9%) sedangkan kelompok usia paling sedikit adalah 22–24 tahun berjumlah 20 (12,2%). Program studi yang paling banyak menjadi responden berasal dari program studi D3 Keperawatan berjumlah 76 (46,3%) dan yang paling sedikit adalah Sarjana Administrasi Rumah Sakit berjumlah 41 (25%). Kelompok mahasiswa yang paling banyak berasal dari tingkat I atau (semester 2) berjumlah 60 (36,6 %) dan yang paling sedikit adalah dari tingkat IV (semester 8) berjumlah 14 (8,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial dengan Video Pendek Mahasiswa STIKES Panti Kosala Tahun 2026

| Karakteristik         | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| Tinggi (>4 jam/hari)  | 48        | 29,3 %         |
| Sedang (2-4 jam/hari) | 107       | 65,2 %         |
| Rendah (<2 jam/hari)  | 9         | 5,5 %          |
| Total                 | 164       | 100%           |

Sumber: Data Primer Terolah Juli 2026

Analisis Tabel 6: tabel menunjukkan bahwa distribusi frekuensi penggunaan media sosial dengan video pendek mahasiswa STIKES Panti Kosala paling banyak berada pada rentang sedang (2-4 jam/hari) berjumlah 107 (65,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Perhatian Mahasiswa STIKES Panti Kosala Tahun 2026

| Karakteristik       | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Tinggi (Skor 60-80) | 24        | 14,6 %         |
| Sedang (Skor 40-59) | 137       | 83,5 %         |
| Rendah (Skor 20-39) | 3         | 1,8 %          |
| Total               | 164       | 100 %          |

Analisa Tabel 3: tabel menunjukkan distribusi frekuensi tingkat perhatian mahasiswa STIKES Panti Kosala paling banyak berada pada rentang sedang berjumlah 137 (83,5%) partisipan.

Tabel 4. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Konten Video Pendek Terhadap Tingkat Perhatian Mahasiswa STIKES Panti Kosala Tahun 2026

| Penggunaan Media Sosial dengan Konten Video Pendek | Rendah | Sedang | Tinggi | Total | Correlation Coefficient (rs) | Sig. (2-tailed) /P-Value |
|----------------------------------------------------|--------|--------|--------|-------|------------------------------|--------------------------|
| Tingkat Perhatian                                  |        |        |        |       |                              |                          |
| Rendah                                             | 0      | 3      | 0      | 3     | 0.027                        | 0.727                    |
| Sedang                                             | 8      | 88     | 41     | 137   |                              |                          |
| Tinggi                                             | 1      | 16     | 7      | 24    |                              |                          |
| Total                                              | 9      | 107    | 48     | 164   |                              |                          |

Sumber: Data Primer Terolah Juli 2026

Analisa Tabel 8: Dari 107 responden yang memiliki penggunaan media sosial dengan konten video pendek pada tingkat sedang, 88 orang memiliki tingkat perhatian sedang, 16 orang memiliki tingkat perhatian tinggi dan 3 orang memiliki tingkat perhatian rendah. Responden dengan penggunaan media sosial dengan konten video pendek pada tingkat tinggi berjumlah 48 orang, sebanyak 41 orang memiliki tingkat perhatian sedang, dan 7 orang tingkat perhatiannya tinggi. Dari 9 responden dengan penggunaan media sosial dengan konten video pendek pada tingkat rendah, sebanyak 8 orang memiliki tingkat perhatian sedang, dan satu orang memiliki tingkat perhatian tinggi.

Setelah dilakukan uji korelasi menggunakan *Spearman Rank* didapatkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.727, yang lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga hipotesis  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian mahasiswa STIKES Panti Kosala.

## PEMBAHASAN

Pola konsumsi konten video pendek pada mahasiswa ditandai oleh intensitas penggunaan tinggi, kebiasaan menerima informasi dengan cepat, dan ketergantungan dengan algoritma media sosial. Algoritma media sosial yang terus-menerus menyajikan konten yang sesuai dengan minat pengguna mendorong pengguna untuk terus melakukan *scrolling* dan menghabiskan banyak waktu di platform [4]. Selain itu karakteristik konten video pendek yang berdurasi singkat, disajikan secara cepat, dan dipersonalisasi oleh algoritma media sosial dapat memberikan rangsangan berulang terhadap sistem penghargaan (*reward system*) di otak yang mendorong pengguna terus mengonsumsi konten berikutnya, sehingga penggunaannya menjadi lebih sulit dikendalikan [7].

Perhatian merupakan salah satu fungsi kognitif yang berperan dalam proses pembelajaran karena memungkinkan mahasiswa mempertahankan fokus, menyaring stimulus yang tidak relevan, serta mengalihkan perhatian secara tepat [8]. Mahasiswa kesehatan menjalani proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, praktikum laboratorium, dan praktik klinik sehingga membutuhkan perhatian, ketelitian dan konsentrasi yang baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mempertahankan perhatian menentukan seberapa baik mahasiswa mencapai prestasi akademik [9].

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank*, didapatkan hasil nilai  $p\text{-value} = 0.727$ , ( $p > 0.05$ ), sehingga hipotesis  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian mahasiswa.

Tidak adanya hubungan kedua variabel pada penelitian ini tidak sejalan dengan teori *Cognitive Load Theory* yang memandang bahwa tingginya paparan stimulus digital dapat meningkatkan beban kognitif yang akan mengurangi kapasitas perhatian yang digunakan untuk kegiatan akademik. Naganandhini (2026), berpendapat bahwa konsumsi video pendek tidak bisa secara langsung menurunkan tingkat perhatian, namun distraksi digital yang lebih luas dan umum seperti banyaknya notifikasi, kebiasaan multitasking, dan penggunaan media sosial secara umum lebih berkontribusi dalam penurunan tingkat perhatian.

Hasil penelitian oleh Salim & Jannah (2026), menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial dengan *attention span* mahasiswa ( $P = 0,530$ ), habitualis pengguna atau mahasiswa yang telah terbiasa menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari diduga mengembangkan strategi adaptasi dalam mengelola stimulus digital sehingga peningkatan paparan media sosial tidak selalu diikuti oleh penurunan kemampuan perhatian. Penelitian oleh Mohammed et al. (2026), juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara durasi penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian pada mahasiswa kesehatan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Ye et al. (2025), yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan video pendek dengan berkurangnya kontrol perhatian. Penelitian lain menemukan terdapat hubungan signifikan antara penurunan kontrol perhatian dengan penggunaan media sosial dengan video pendek yang mayoritas penggunaannya adalah pengguna dalam kategori berat atau pada tingkat adiktif. Penelitian oleh Joseph et al. (2026), menemukan terdapat 75% partisipan dalam

penelitiannya menggunakan media sosial video pendek dengan frekuensi tinggi dan partisipan yang masuk dalam kategori ini memiliki tingkat perhatian yang lebih rendah secara signifikan daripada partisipan lain. Chen et al. (2023), dalam penelitiannya menemukan pengguna yang berada pada tingkat kecanduan menonton video pendek memiliki kesulitan fokus, memusatkan perhatian dan tingkat perhatian yang lebih pendek. Tingkat perhatian pada mahasiswa STIKES Panti Kosala kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain selain penggunaan media sosial dengan konten video pendek. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tingkat perhatian seseorang adalah faktor psikologis meliputi motivasi, keadaan emosional, kelelahan mental dan tingkat stress, faktor biologis meliputi rasa lapar, kualitas tidur, dan status kesehatan umum, dan juga faktor lingkungan terutama lingkungan akademik [16].

Pada penelitian di STIKES Panti Kosala, mayoritas responden berada pada kategori pengguna media sosial dengan video pendek sedang 65,2% dan memiliki tingkat perhatian mayoritas pada tingkat sedang 83,5%. Peneliti berasumsi bahwa tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan konten video pendek dan tingkat perhatian kemungkinan dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Tingkat perhatian mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor biologis, psikologis, akademik, dan lingkungan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menurut jenis kelamin mayoritas adalah perempuan, usia terbanyak adalah 20-21 tahun, menurut program studi mayoritas berasal dari program studi D3 Keperawatan, tingkat/semester terbanyak adalah tingkat I atau semester 2. Penggunaan media sosial dengan konten video pendek terbanyak berada pada kategori sedang, dan tingkat perhatian mahasiswa mayoritas berada pada kategori sedang. Hasil uji hubungan dengan *Spearman Rank* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian pada mahasiswa STIKES Panti Kosala tahun 2026.

## SARAN

### 1. Bagi STIKES Panti Kosala

Diharapkan pihak institusi dan dosen pengajar untuk tetap memfasilitasi program edukasi mengenai literasi digital yang bijak untuk mencegah peningkatan penggunaan media sosial ke arah yang berat/kecanduan. Sehingga diharapkan tidak terjadi gangguan pada kualitas akademik di masa mendatang.

### 2. Bagi Mahasiswa STIKES Panti Kosala

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan regulasi diri dalam membagi waktu antara menggunakan media sosial sebagai hiburan dengan tuntutan akademik. Mahasiswa juga diharapkan untuk meningkatkan strategi belajar adaptif agar tingkat perhatiannya baik.

### 3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menambah kajian pustaka dan menambah bahan kepustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dengan konten video pendek terhadap tingkat perhatian mahasiswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor – faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat perhatian mahasiswa seperti kualitas tidur, tekanan akademik, kondisi emosional, pola belajar, dan faktor situasional lain seperti perilaku *multitasking* dan kecenderungan penggunaan yang adiktif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua STIKES Panti Kosala yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan izin bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian
3. Dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan yang membangun bagi peneliti
4. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Seneru *et al.*, *DIGITAL SOCIETY 4.0 MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI KEEMPAT*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=8esYEQAAQBAJ>
- [2] N. A. Fatimah *et al.*, *BUNGA RAMPAI KESEHATAN MASYARAKAT DAN PERILAKU KESEHATAN*. Nuansa Fajar Cemerlang, 2025. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=0lQTEQAAQBAJ>
- [3] J. Xie *et al.*, “The effect of short-form video addiction on undergraduates’ academic procrastination: a moderated mediation model,” *Front. Psychol.*, vol. 14, no. December, pp. 1–10, 2023, doi: 10.3389/fpsyg.2023.1298361.
- [4] L. A. Lubis *et al.*, *Literasi Digital Dan Fenomena Penggunaan Digital*. CV Eureka Media Aksara, 2025. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=NUWWEQAAQBAJ>
- [5] M. A. D. Derryberry, & Reed, “Anxiety-related attentional biases and their regulation by attentional control,” *J. Psychopathol. Clin. Sci.*, 2002, [Online]. Available: <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0021-843X.111.2.225>
- [6] K. L. Wijianti, “Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Kemampuan Perhatian Selama Mengikuti Proses Belajar Pada Mahasiswa Malang,” Universitas Muhamadiyah Malang, 2023. [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/3052/1/Pendahuluan.pdf>
- [7] R. Zhang, “The Science Behind Short Form Medias Addicting Algorithm.” [Online]. Available: <https://www.thecolumbiasciencereview.com/online->

articles/exploring-the-science-behind-short-form-medias-addicting-  
algorithm

- [8] Y. Lee and R. Engle, "Beyond Working Memory Capacity : Attention Control as the Underlying Mechanism of Cognitive Abilities," *J. Intell.*, vol. 14, no. 2, 2026, doi: <https://doi.org/10.3390/jintelligence14020022>.
- [9] T. Shawn, E. Judith, S. Schwartz, and K. Zheng, "Proceedings of the Annual Meeting of the Cognitive Science Authors environments," *UC Open Access Publ.*, vol. 47, 2025.
- [10] N. Naganandhini, "An Analytical Study on the Influence of Short Video Consumption on Sustained Attention among Students," pp. 435–439, 2026, doi: 10.48175/IJARSCT-31564.
- [11] I. E. Salim and M. Jannah, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Attention Span Mahasiswa di Era Digital," *J. Empati Fak. Psikol. Univ. Diponegoro*, vol. 13, no. 2024, pp. 50–59, 2026.
- [12] B. Mohammed, S. Allampally, P. Sadanandam, M. Jharbade, and S. Samayam, "Association of Short-Form Video Use With Attention Control and Sleep Quality Among Medical Students: A Cross-Sectional Study," *Cureus*, vol. 18, 2026, doi: 10.7759/cureus.108156.
- [13] J. Ye, J. Zheng, W. Nong, and X. Yang, "Potential Effect of Short Video Usage Intensity on Short Video Addiction , Perceived Mood Enhancement ( ' TikTok Brain ' ), and Attention Control among Chinese Adolescents," 2025, doi: 10.32604/ijmhp.2025.059929.
- [14] N. Joseph, A. Mallya, F. Rashid, A. Raj, N. Yadav, and A. Garg, "Influence

of Short-form Video Content on Attention Span and Time Management among Medical Students in Southern India,” *Med. J. Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*, 2026, doi: 10.4103/mjdrdypu.mjdrdypu\_165\_25.

- [15] Y. Chen, M. Li, F. Guo, and X. Wang, “The effect of short-form video addiction on users’ attention,” *Behav. Inf. Technol.*, vol. 42, no. 16, pp. 2893–2910, 2023, doi: 10.1080/0144929X.2022.2151512.
- [16] I. Rajeswari, T. S. Meena, V. Selvam, and M. Pavithra, “Factors Affecting Concentration and Attentiveness in the Classroom of a Medical College in South India,” *Cureus*, vol. 17, no. 6, pp. 2–9, 2025, doi: 10.7759/cureus.86028.